

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Generasi Z yang mencakup individu yang lahir antara tahun 1997 dan 2012, merupakan kelompok yang tumbuh di era digital yang berkembang pesat. Sebagai Generasi yang sangat akrab dengan teknologi, mereka cepat terpapar informasi dan sumber daya keuangan lebih awal dibandingkan generasi sebelumnya. Mereka dapat dengan mudah mengakses berbagai aplikasi keuangan, investasi online, dan informasi ekonomi global. Namun, terlepas dari akses yang luas tersebut, pengelolaan keuangan generasi ini menghadapi tantangan tersendiri. Generasi Z juga dihadapkan pada tantangan dalam mengelola utang seperti meningkatnya biaya pendidikan dan konsumsi berbasis kredit yang sering dipengaruhi oleh gaya hidup konsumtif. Penetrasi teknologi finansial yang tinggi membuat mereka rentan terhadap pengeluaran impulsif dan utang kartu kredit. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi tantangan ini pada Generasi Z diharapkan mampu mengelola keuangannya dengan baik. Perilaku pengelolaan keuangan yang bijak harus diterapkan sebaik mungkin agar dapat terhindar dari masalah finansial.

Menurut Sugiharti & Maula (2019) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan merupakan perilaku yang berkaitan dengan tanggung jawab mengenai finansial dari setiap individu dan cara mereka mengelola keuangannya. Setiap individu memiliki karakteristik yang berbeda dalam pengelolaan keuangannya. Perbedaan ini dapat dikelompokkan berdasarkan kesamaan tahun kelahiran atau generasi berdasarkan data BPS tahun 2022, Generasi Z memiliki jumlah penduduk terbanyak. Generasi

Z menyadari pentingnya pengelolaan keuangan, termasuk menabung dan berinvestasi, namun masih banyak yang belum mampu menerapkannya secara efektif.

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa variabel yang dapat menjadi faktor penentu dalam perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z, yaitu literasi keuangan, gaya hidup, dan penggunaan *fintech*. Literasi keuangan adalah aspek penting yang mendukung kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara efektif. Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki seseorang mengenai manajemen keuangan, serta kemampuannya untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Novitasari et al., 2021). Literasi keuangan juga dapat diartikan sebagai kemampuan individu dalam memahami dan mendiskusikan permasalahan keuangan, mengambil keputusan finansial secara tepat, serta menguasai ilmu ekonomi (Saraswati & Nugroho, 2021). Oleh karena itu, semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki seseorang, maka semakin baik pengelolaan keuangannya. Hasil penelitian dari Safitri & Dewa (2022) mendukung pernyataan tersebut yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Sebaliknya, penelitian Gunawan et al (2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

Faktor kedua yang mempengaruhi pengelolaan keuangan adalah gaya hidup. Perkembangan teknologi mendorong generasi muda cenderung hidup modern dengan mengikuti tren, sehingga diperlukan pengelolaan keuangan yang baik untuk mengatasi gaya hidup yang kurang sehat (Aulianingrum & Rochmawati,

2021). Gaya hidup dapat diartikan sebagai cara setiap individu dalam menjalani kehidupannya. Tingkat gaya hidup, baik tinggi maupun rendah, dapat memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan dari setiap individu. Hal ini didukung dengan penelitian Nur & Wulandari (2024) yang menyatakan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Penelitian dari Ramadhan *et al.* (2021) menyatakan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Sebaliknya, penelitian dari Yusuf *et al.* (2023) yang menyatakan bahwa semakin tinggi gaya hidup memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Faktor ketiga yang memengaruhi pengelolaan keuangan yaitu penggunaan *fintech*. Penggunaan *fintech* merupakan perkembangan dari adanya teknologi dengan memudahkan setiap individu dapat mengakses informasi produk layanan keuangan dimana saja dan kapan saja dengan menggunakan kecanggihan teknologi yang meningkatkan efisiensi bagi individu (Tukan & Wahyudi, 2020). Penggunaan *fintech* terus mengalami adanya perkembangan yang pesat dari waktu ke waktu dimana sistem informasi yang disediakan telah memunculkan inovasi untuk memenuhi kebutuhan setiap individu salah satunya akses layanan finansial serta transaksi. Selain itu, kemudahan yang disediakan oleh teknologi ini juga akan berdampak dengan perilaku pengelolaan keuangan.

Perilaku pengelolaan keuangan setiap individu akan semakin berkembang seiring dengan kemajuan teknologi. Oleh karena itu, penggunaan *fintech* akan digunakan oleh setiap individu guna meningkatkan sistem keuangan dengan disediakannya layanan dan produk yang berdampak positif pada efisiensi

keuangan. Individu yang cerdas dalam penggunaan *fintech* dengan baik akan mampu mengelola dan mengalokasikan keuangannya dengan bijak untuk kebutuhan yang diperlukan. Maka dari itu, setiap individu dalam penggunaan *fintech* juga perlu mengimbangi pengetahuan serta penerapan kemampuan mengenai *fintech*. Penelitian Erlangga & Krisnawati (2020) menjelaskan bahwa penggunaan *fintech* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Sebaliknya, penelitian Azzahra *et al.*, (2023) memiliki pengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan karena tidak dilakukan secara bijak dan dapat menyebabkan pengelolaan keuangan yang buruk.

Uraian sebelumnya memperlihatkan bahwa terdapat ketidakonsistensi perbedaan hasil penelitian terdahulu sehingga perlu dikaji kembali. Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan penelitian kembali untuk mengatasi ketidakonsistensian tersebut. Hal ini yang mendorong peneliti untuk mengambil judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Penggunaan *Fintech* Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Z.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang yang sudah dijelaskan pada sub bab sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan generasi Z?
2. Apakah gaya hidup berpengaruh negatif signifikan terhadap pengelolaan keuangan Generasi Z?
3. Apakah penggunaan *fintech* berpengaruh positif signifikan terhadap

pengelolaan keuangan generasi Z?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan generasi Z.
2. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh gaya hidup terhadap kinerja pengelolaan keuangan generasi Z.
3. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh penggunaan *fintech* terhadap pengelolaan keuangan generasi Z.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa aspek, yaitu :

1. Bagi Penulis

Diharapkan penelitian ini dapat mengembangkan wawasan, memperluas, ilmu pengetahuan penulis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan, sebagai sarana belajar sehingga mampu meningkatkan pemahaman teori yang didapat selama di perkuliahan dan mengimplementasikannya melalui penelitian ini.

2. Bagi Generasi Z

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada Generasi Z sebagai tambahan dalam pengetahuan Generasi Z mengenai pengaruh faktor literasi keuangan, gaya hidup, dan penggunaan *fintech* terhadap pengelolaan

keuangan generasi Z.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mendapatkan informasi ilmu pengetahuan baru untuk pembaca dan dapat memberikan kontribusi sebagai rujukan terbaru untuk mendukung kegiatan penelitian selanjutnya.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari berbagai tahap, antara lain :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang dari masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian dari penyusunan penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas mengenai ringkasan penelitian terdahulu yang disertai dengan landasan teori yang berhubungan dengan topik penelitian saat ini yang akan diteliti, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian yang berhubungan dengan variabel penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, instrumen penelitian, populasi dan sampel dan teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, serta teknik analisis data.

BAB IV : PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan gambaran subyek penelitian serta analisis data yang digunakan dalam penelitian, diantaranya analisis deskriptif, pengujian validitas dan reliabilitas, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN

Pada bab ini berisikan kesimpulan, keterbatasan, dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan.